

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ledakan teknologi abad ke-21 telah berdampak cepat pada banyak aspek kehidupan dan membuka prospek pertumbuhan yang besar di setiap industri. Pesatnya perkembangan teknologi telah menginspirasi orang untuk mempergunakan kemajuan ini untuk peningkatan individu dan masyarakat. Hasilnya, teknologi telah menjadi penting dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan masyarakat. Perubahan yang sedang berlangsung yang dikenal sebagai perubahan Industri Keempat, yang memengaruhi banyak industri, termasuk pendidikan, sangat mendukung evolusi teknologi yang cepat.

Penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber belajar, teknik, dan media yang menarik ialah salah satu contoh bagaimana teknologi dipergunakan dalam bidang pendidikan. Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, metode pengajaran kontemporer ini memanfaatkan komputer pribadi dan peralatan tambahan lainnya. Hasilnya, standar pendidikan jauh lebih baik.

Dari sudut pandang Islam, cara manusia mempergunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ajaran Al-Qur'an tentang teknologi, yang secara khusus menyarankan manusia untuk memahami dan memanfaatkan sumber daya yang ditemukan di alam. Selain menyediakan kerangka dasar bagi umat Islam untuk hidup, Al-Qur'an ialah gudang ilmu pengetahuan. Fakta bahwa Allah menciptakan dan menaklukkan kosmos untuk manusia ditekankan dalam Surah Al-Jatsiya, ayat 13. Ini berarti bahwa sebagai kasih sayang, Dia telah menundukkan segala sesuatu di bumi dan langit untuk Anda. Bagi mereka yang merenungkan, ada indikasi yang jelas tentang kekuasaan Allah dalam perihal tersebut.

Alat bantu pembelajaran multimedia interaktif ialah bagian dari penggunaan *information, communication, and technology (ICT)* dalam proses pendidikan saat ini. Dibandingkan dengan media lain, pembelajaran multimedia memiliki beberapa keunggulan. Perihal tersebut ialah hasil dari perpaduan teknologi komputer, audio, dan video yang menyeluruh dan berhasil dalam pembelajaran multimedia. Akibatnya, murid lebih memperhatikan materi yang diberikan. "Interaktif" menggambarkan bagaimana media menanggapi perintah murid dengan memberikan umpan balik. Multimedia dapat meningkatkan kemampuan murid secara signifikan jika dikemas dan dioptimalkan dengan tepat, terutama jika dipadukan dengan paradigma pengajaran yang tepat.

Cooperative learning ialah salah satu strategi pengajaran yang berhasil karena mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama murid, meningkatkan rasa percaya diri mereka saat menyampaikan ide, mendorong mereka untuk bekerja dalam kelompok, dan membentuk sikap sosial mereka. Pembelajaran kooperatif memerlukan kegiatan pendidikan kelompok, sebagaimana tersirat dalam istilahnya. Dengan metode ini, murid dapat saling membantu dalam belajar. Keterampilan dan keterlibatan setiap anggota, baik secara individu maupun kolektif, sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran kelompok. Untuk memastikan bahwa pembelajaran kooperatif diterapkan secara efektif, ada beberapa hal yang perlu dipahami.

Salah satu metodologi *Cooperative learning* yang belum banyak dipergunakan ialah pendekatan *Team Assisted Individualization*. Murid dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang beragam mempergunakan metode ini (Riswanto, 2016, hlm. 298). Setelah itu, mereka menerima modul-modul yang mencakup sumber daya pendidikan. Diharapkan bahwasanya selama mekanisme tersebut, murid bakal berpartisipasi dalam pembelajaran kelompok di bawah arahan rekan-rekan yang lebih berpengalaman. Perihal tersebut memfasilitasi perdebatan, apresiasi

kelompok, dan proses refleksi yang berpuncak pada tes formatif untuk mengukur seberapa baik paradigma pembelajaran ini telah memengaruhi pemahaman murid. Perihal tersebut juga memungkinkan setiap anggota kelompok untuk berbagi jawaban serta ide mereka dengan yang lain.

Sebanyak 30 murid dari beberapa SMA di Kota Bandung memberikan informasi untuk survei yang dipergunakan dalam studi pendahuluan. Hasil penyelidikan membuktikan bahwa karena guru sering mempergunakan media dasar, murid kesulitan memahami berita selama proses pembelajaran. Variasi dan keterlibatan dalam proses pendidikan berkurang akibat minimnya pemanfaatan sumber belajar alternatif, seperti multimedia interaktif. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang baru, menarik, interaktif, dan mudah dipahami harus disertakan.

Delapan murid berpendapat bahwa satu-satunya sumber belajar yang dipergunakan ialah buku teks perpustakaan tanpa media tambahan, menurut survei umpan balik yang diberikan kepada tiga puluh murid. Lebih lanjut, 15 murid menyatakan bahwa perangkat lunak dapat membantu mereka memahami materi pelajaran, sedangkan 7 murid melaporkan bahwa mereka hampir tidak pernah mempergunakan perangkat lunak sebagai alat bantu belajar. Menariknya, ke-30 murid menyatakan bahwa mereka tidak pernah mempergunakan alat bantu multimedia seperti Lectora Inspire untuk belajar bahasa dan sastra Indonesia. Menurut tinjauan sejumlah variabel survei, Lectora Inspire dan perangkat lunak lainnya penting untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Berlandaskan wawancara dengan instruktur kursus bahasa Indonesia, minat murid untuk mempelajari bahasa Indonesia masih kurang. Menurut para pendidik, media pembelajaran telah dipergunakan di kelas, termasuk presentasi PowerPoint dan video edukasi yang ditayangkan di LCD (liquid crystal display). Namun, sebagian besar proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dan kapasitas pendidik untuk membuat berbagai materi edukasi masih terbatas. Akibatnya,

murid sering mengalami lingkungan belajar yang membosankan dan melelahkan, yang menurunkan antusiasme dan fokus mereka. Selain itu, pendidik belum menemukan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan pendekatan pengajaran yang berhasil, terutama dalam hal informasi teoritis seperti teknik *Team Assisted Individually* yang dipergunakan dalam kurikulum bahasa Indonesia. Materi pembelajaran inovatif yang dapat menarik minat murid dan memperdalam materi pelajaran jelas diperlukan.

Model *Team Assisted Individual (TAI)* ialah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif, menurut Slavin, sebagaimana dikutip dalam Huda (2013, hlm. 200). Tujuan dari metode pedagogis ini ialah untuk menyesuaikan instruksi dengan kebutuhan akademis unik setiap murid. Penciptaan *TAI* dapat meningkatkan instruksi berbasis komputer, pengelompokan kemampuan dalam instruksi terprogram, dan pengelompokan murid, di antara praktik kelas lainnya. Tujuan utama *TAI* ialah untuk mengurangi kebutuhan akan instruksi individual, yang telah terbukti kurang berhasil. Ia juga berupaya untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan kemampuan murid melalui pembelajaran kelompok.

Sebuah program *software* bernama *Lectora Inspire* diciptakan untuk memudahkan pembuatan konten multimedia interaktif. Khususnya dalam konteks pembelajaran elektronik (*e-learning*), program ini berfungsi sebagai alat pembuat konten multimedia interaktif yang menggabungkan elemen audio dan visual. Kemampuan *Lectora Inspire* untuk menyusun konten instruksional sekaligus menawarkan gambar, animasi, dan karakter animasi yang mudah diakses melalui templat yang mudah dipergunakan membuatnya berbeda dari produk pesaing. Lebih jauh, selama proses instalasi, program ini menginstal perangkat lunak yang kompatibel seperti *Flypaper*, *Camtasia*, dan *Snagit* secara otomatis. Program ini dapat dipergunakan untuk menggabungkan *Flash*, video, foto, atau tangkapan layar. Selain peluang untuk menggabungkan elemen lain termasuk grafik, audio, dan animasi, program ini memiliki

sejumlah menu, termasuk bab, bagian, dan halaman. Selain itu, *Lectora Inspire* menyediakan delapan jenis pertanyaan yang dapat diterapkan dengan mudah, beserta opsi publikasi dan penilaian di akhir penilaian.

Penggunaan multimedia interaktif dalam *Lectora Inspire* telah menjadi subjek penyelidikan sebelumnya, dengan hasil yang membuktikan peningkatan kapasitas belajar murid. Akibatnya, peneliti termotivasi untuk menyelidiki lebih lanjut tentang bagaimana strategi pembelajaran interaktif ini memengaruhi kemampuan murid dalam menulis berita.

Berlandaskan paparan latar belakang di atas, peneliti menganggap perlu dilangsungkan penyelidikan berbasis *Lectora Inspire* pembelajaran. Sehingga, peneliti melangsungkan penyelidikan berjudul, “Penerapan Metode *Team Assisted Individually* Berbantuan Media *Lectoria Inspire* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita Murid Kelas XI”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini ialah beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penyelidikan ini berlandaskan konteks masalah yang disebutkan di atas:

1. Penggunaan dan pengembangan multimedia edukasi yang kreatif serta menarik belum memadai.
2. Kurangnya pembuatan multimedia pembelajaran interaktif yang efektif serta menarik, seperti *Lectora Inspire* yang mempergunakan metodologi *Problem Based Learning*.
3. Dibutuhkan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif secara menarik serta efektif seperti *Lectora Inspire* dengan model *Team Assisted Individually*.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan identifikasi masalah di atas, sehingga berikut rumusan masalah .

1. Bagaimana kecakapan penulis dalam merencanakan, melaksanakan,

- dan mengevaluasi penerapan metode *Team Assisted Individually* berbantuan media *Lectoria Inspire* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada murid kelas XI?
2. Apakah ada perbedaan kecakapan menulis teks berita antara kelas eksperimen mempergunakan metode *Team Assisted Individually* berbantuan media *Lectoria Inspire* dengan kelas kontrol mempergunakan metode *picture and picture* di murid kelas XI?
 3. Efektifkah metode *Team Assisted Individually* berbantuan media *Lectoria Inspire* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita di murid kelas XI?

D. Tujuan Penyelidikan

Tujuan yang ingin dicapai berlandaskan rumusan masalah penyelidikan ialah berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kecakapan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dalam pembelajaran menulis menulis teks berita di murid kelas XI dengan mempergunakan metode *Team Assisted Individually* berbantuan media *Lectoria Inspire*.
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan kecakapan murid menulis teks berita antara kelas eksperimen dengan mempergunakan metode *Team Assisted Individually* berbantuan media *Lectoria Inspire* serta kelas kontrol dengan metode *picture and picture* di murid kelas XI.
3. Untuk mengetahui apakah metode *Team Assisted Individually* berbantuan media *Lectoria Inspire* efektif terhadap dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita di murid kelas XI.

E. Manfaat Penyelidikan

Manfaat penyelidikan ialah mendapatkan kasus yang di teliti, serta bermanfaat bagi mahasiswa, dan para akademis. Untuk dapat mengetahui masalah yang terjadi di lapangan, serta bisa mencari solusi berguna dari hasil penyelidikan.

a. Teoritis

Wawasan intelektual diharapkan bisa bertambah setelah dikembangkannya media berupa multimedia interaktif berbasis *Lectora Inspire* mempergunakan *Team Assisted Individually* pada materi penulisan teks berita kelas XI.

b. Praktis

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti supaya bisa memberikan suatu eksperimen langsung terkait pengembangan media berupa multimedia Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* mempergunakan *Team Assisted Individually* pada materi penulisan teks berita kelas XI.

2. Bagi Pendidik Mata Pelajaran

Memudahkan saat menyampaikan pembelajaran mempergunakan media berupa multimedia interaktif berbasis *Lectora Inspire* mempergunakan model *Team Assisted Individually* pada materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI khususnya pada pembelajaran menulis teks berita.

3. Bagi Murid

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan mengenalkan beragam model serta metode pembelajaran kekinian agar sesuai dengan perkembangan zaman, terutama melalui penerapan multimedia interaktif berbasis *Lectora Inspire* mempergunakan *Team Assisted Individually* pada materi penulisan teks berita kelas XI.

F. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional ialah untuk menghindari kesalahpahaman tentang penyelidikan ini antara penulis serta pembaca. Definisi operasional penyelidikan ini ialah berikut.

1. Model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individually)* ialah salah satu model pembelajaran di mana murid dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 5 murid setiap kelompok. Kelompok-kelompok ini heterogen, sehingga murid diberi bantuan secara

individual setelah menyelesaikan tugas kelompok. Peneliti mempergunakan lembar observasi proses pembelajaran untuk mengetahui apakah model pembelajaran *TAI* berfungsi atau tidak. Model ini terdiri dari enam tahap: orientasi, penyediaan informasi, pembentukan kelompok, membimbing kelompok untuk bekerja, belajar, evaluasi, serta penghargaan.

2. Media *Lectora Inspire* ialah *software* pengembangan *e-learning* memiliki bahasa pemrograman yang canggih serta mudah dipahami, dengan antarmuka yang mirip dengan *Ms. Word*. *Lectora inspire* dapat disesuaikan dan mempermudah pendidik membuat materi yang menarik bagi murid. Diharapkan media pembelajaran berbasis aplikasi ini dapat meningkatkan pembelajaran
3. Teks berita ialah laporan faktual tentang kejadian di dunia nyata yang disajikan sesuai dengan pedoman dan komponen yang telah ditentukan sebelumnya. Akibatnya, menulis berita memerlukan pembuatan informasi yang tepat waktu, relevan, dan faktual yang dibagikan melalui media. Agar materi tersebut mudah dipahami oleh pembaca, penulisan ini harus memenuhi standar yang tepat, dengan mempertimbangkan komponen-komponen seperti struktur, bahasa, ejaan, serta konstruksi kalimat.

Dengan merumuskan operasional dari konsep-konsep tersebut, implementasi metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang didukung oleh media *mind mapping* dapat diukur dan dievaluasi dengan lebih jelas. Rumusan operasional ini berfungsi untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berkaitan dalam konteks penerapan metode pembelajaran di kelas 11 SMAN 1 Soreang.

Berlandaskan uraian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *Team Asisted Individually (TAI)* berbantuan media *Lectora Inspire* di pembelajaran kecakapan menulis teks berita ialah proses pembelajaran secara berkelompok dengan berbantuan media pada materi menulis teks berita, sehingga menghasilkan teks berita yang berkualitas.